

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kemampuan Profesional Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung

Pada dasarnya kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong sudah sangat baik.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) adalah sebesar 4,289. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional dalam kategori sangat baik. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada indikator karismatik yang memperoleh nilai sebesar 4,436.

Dari seluruh indikator kepemimpinan transformasional memperoleh nilai pada kategori sangat baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator kepekaan individual yang memiliki nilai 4,152 dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel X.

2. Gambaran Kemampuan Profesional Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Kemampuan Profesional Guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung sudah tergolong sangat baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y (kemampuan profesional guru) yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 4,507, nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong termasuk dalam kategori sangat baik.

Kemampuan profesional guru ini unggul dalam indikator menguasai landasan-landasan kependidikan yang mendapatkan nilai rata-rata 4,499 yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti guru mengenal, memahami dan mengkaji landasan-landasan pendidikan.

Dari seluruh indikator kemampuan profesional guru memperoleh nilai pada kategori sangat baik, adapun nilai terendah diperoleh indikator menguasai bahan pengajaran yang memiliki nilai 4,392 dan dapat disimpulkan sebagai kelemahan variabel Y.

3. Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung

Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kemampuan profesional guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung tergolong cukup kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,501, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup kuat terhadap variabel kemampuan profesional guru sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 25,10%, artinya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 25,10% dalam peningkatan kemampuan profesional guru dan 74,90% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 4,99 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n - 2 = 77 - 2 = 75$ diperoleh nilai sebesar 1,671. Hal ini berarti antara variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kemampuan Profesional Guru) terdapat korelasi yang positif dan cukup kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Rekomendasi terhadap implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah

Secara umum dan keseluruhan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh kepala sekolah antara lain memberikan kebebasan berpendapat kepada guru, memberi penghargaan atau reward kepada guru yang berprestasi, mengakui prestasi bawahannya.

Kepala sekolah juga harus terus berusaha menuangkan ide-ide baru dan menyampaikannya kepada guru dan staf, selalu rutin mengadakan kunjungan kelas dan mendorong guru untuk selalu mengevaluasi hasil kerjanya dan menyempurnakannya.

2. Rekomendasi terhadap guru mengenai kemampuan profesional guru.

Secara umum dan keseluruhan implementasi kemampuan profesional guru sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh guru antara lain guru harus lebih mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan

yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus lebih menguasai bahan pengajaran pendidikan dasar dan menguasai bahan pengayaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh kepemimpinan transformasional, hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan satu instrumen penelitian, akan tetapi lebih baik jika digunakan beberapa instrument penelitian dengan responden yang lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

